

ABSTRAK

Triantoro, Hendrikus. 2011. *Kritik Sosial dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Pendekatan Sosiologi Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas kritik sosial dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Karena kritik sosial dalam novel ini disampaikan melalui para tokoh maka, penelitian ini memiliki dua tujuan yakni (1) mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel *Sang Pemimpi*, (2) mendeskripsikan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi*.

Judul ini dipilih karena kritik sosial yang ada dalam novel *Sang Pemimpi* disampaikan melalui tokoh-tokohnya. Kritik sosial tersebut muncul karena kondisi dan masalah sosial yang dialami para tokohnya, seperti kemiskinan, kejahatan, masalah birokrasi dan masalah lingkungan hidup Pulau Belitung yang hutannya telah rusak akibat penambangan timah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra yaitu, studi yang melihat hubungan karya sastra dengan masyarakat dengan segala permasalahannya yang terdapat dalam karya sastra dan bagaimana pengarang mengungkapkan permasalahan yang ada dalam masyarakat sebagai kritik terhadap permasalahan itu sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka ini bertujuan untuk mencari data-data dan sumber-sumber tertulis yang digunakan dan dipilih sesuai dengan masalah yang terdapat dalam tujuan penelitian. Data-data tersebut berupa sebuah novel *Sang Pemimpi*. Adapun data lain yang mendukung penulis, berupa data dari Internet, buku, dan hasil penelitian akademis (skripsi). Selain teknik studi pustaka, penulis juga menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak digunakan untuk menyimak teks sastra yaitu novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung penulis dalam memecahkan masalah.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi yaitu, metode yang digunakan untuk mengkaji isi suatu hal. Dalam hal ini, isi yang akan dikaji adalah sebuah karya sastra berupa novel *Sang Pemimpi*. Dasar dari metode ini adalah penafsiran. Dasar penafsiran analisis isi adalah isi dan pesan.

Dalam penyajian data, digunakan metode deskriptif analitik. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dilanjutkan dengan analisis. Fakta-fakta atau data-data yang telah dikumpulkan dari novel *Sang Pemimpi*, berupa tokoh dan penokohan dan kritik sosial diklasifikasikan, kemudian dari fakta-fakta tersebut diberikan penjelasan secukupnya.

Hasil penelitian ini berupa pembagian tokoh menurut segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh yaitu, tokoh utama dan tokoh tambahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tokoh utama adalah Ikal, Arai, dan Jimbron. Tokoh tambahan adalah Pendeta Geovanny, Pak Mustar M. Djai'din. BA, Drs. Julian Ichsan Balia, Nurmala, Laksmi, Capo Lam Nyet Pho, Taikong Hamim, Bang Zaitun, A Kiun, Nurmi, Pak Cik Basman, A Siong, Deborah Wong, Mei-Mei, Odji Dahrodji, Minar, Cong Cin Kiong, Mahader, dan A Put.

Dari analisis terhadap kritik sosial dalam Novel *Sang Pemimpi* diperoleh yaitu, kritik terhadap masalah kemiskinan disampaikan melalui tokoh Mak Cik Maryamah, Ikal, Arai, Jimbron, dan Capo. Kritik terhadap masalah kejahatan disampaikan melalui tokoh Ikal dan Minar. Kritik terhadap pelanggaran norma-norma di masyarakat disampaikan melalui tokoh Ikal si aku (Andrea Hirata) dan Pak Mustar. Kritik terhadap masalah lingkungan hidup disampaikan melalui tokoh Ikal dan Arai. Kritik sosial terhadap masalah birokrasi disampaikan melalui tokoh Pak Balia, Ikal, Pak Mustar, dan tokoh Bang Zaitun. Dari kelima kritik sosial yang ada dalam novel *Sang Pemimpi*, kritik sosial yang paling dominan adalah kritik sosial terhadap masalah kemiskinan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Triantoro, Hendrikus. 2011. *A Social Critique of Andrea Hirata's Novel Sang Pemimpi: Literary Sociology Approach*. A Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study program, Literature Department, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the social critique of Andrea Hirata's novel, Sang Pemimpi. Since the social critique was conveyed through the characters, this research has two aims. They are (1) describing the characters and the characterization in Sang pemimpi, (2) describing the social critique in Sang Pemimpi.

The title was chosen because the social critique in Sang Pemimpi was conveyed through the characters. The social critique arose because of the social condition and problems experienced by the characters such as poverty, crime, bureaucracy, and environment problems in Belitong Island where the forests destroyed because of tin mining.

The approach used in this research was literary sociology approach. It was a study that observed the relationship between a literature with the society whose problems in the literature, and how the author depicted the problems in the society as the critique of the problems. The data was collected using the library study. This library study tried to find the data and written resources used and selected in the line with the problems in the research's goals. The data was in the form of a novel, Sang Pemimpi. The other supporting data was from internet, books, and other researches. Besides using the library study, the researcher used other techniques: reading and taking a note. The literature texts in Andrea Hirata's Sang pemimpi were read. Anything supporting the researcher to solve problems was written.

The data analysis was conducted using content analysis method. It was to examine the content of something. In this case, the content examined was a literature, Sang Pemimpi. This method was basically an interpretation. The content analysis interpretation basically consisted of content and message.

The data was presented using descriptive analytic method. It was done by describing the facts followed by an analysis. The facts or data collected from the novel Sang Pemimpi, the characters and characterization and social critique, were classified. Then, there was an explanation for those facts.

The result of this research was the classification of the characters based on the roles or the level of importance of the characters, the main characters and the supporting characters.

The main characters were Ikal, Arai, and Jimbron. The supporting characters were Priest Geovanny, Mr. Mustar M. Djai'din, Drs. Julian Ichsan Balia, Nurmala,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laksmi, Capo Lam Nyet Pho, Taikong Hamim, Bang Zaitun, A Kiun, Nurmi, Pak Cik Basman, A Siong, Deborah Wong, Mei-Mei, Odji Dahrodji, Minar, Cong Cin Kiong, Mahader, and A Put.

From the social critique analysis, the critique of poverty was formed through the characters of Mak Cik Maryamah, Ikal, Arai, Jimbron, and Capo, The critique of crime was formed through the characters of Ikal and Minar, The critique of broken society norms was formed through the characters of me Ikal (Andrea Hirata) and Mr. Mustar, The critique of environment was formed through the characters of Ikal and Arai, a social critique of the bureaucracy was formed through the characters of Mr. Balia, Ikal, Mr. Mustar, and Bang Zaitun. Of the five existing social criticism in the novel *The Dreamer*, the most dominant social criticism is a social critique of the problems of poverty.

